

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Bahwa penelitian ini menggunakan tipe penelitian Kuantitatif Deskriptif, Menurut Sugiyono (dalam Sarwono 2010;33) Metode kuantitatif digunakan dalam meneliti status kelompok manusia, suatu kondisi, suatu system pemikiran, atau kelas peristiwa pada waktu tertentu. Melalui metode ini akan diperoleh data dan informasi tentang gambaran suatu fenomena, fakta, sifat, serta hubungan fenomena tertentu secara komprehensif dan integral. Penelitian ini juga menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan maupun tertulis, dan tingkah laku yang dapat diamati dari orang-orang yang diteliti.

Sedangkan Metode Deskriptif menurut Nawawi (2012;63) dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/ melukiskan keadaan subjek/objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menggambarkan kinerja seksi keamanan dan ketertiban pada deteni di Rumah Detensi Imigrasi (Rudenim) Kota Pekanbaru.

B. Lokasi Penelitian

Didalam penelitian ini penulis mengambil lokasi penelitian di Rumah Detensi Imigrasi (RUDENIM) Kota Pekanbaru. Dimana Seksi Keamanan dan Ketertiban

bertugas dan memiliki kewenangan dan kewajiban melaksanakan kegiatan terhadap Deteni.

Selain itu penulis juga mengambil beberapa lokasi dimana sering terdapat deteni-deteni yang melakukan kunjungan keluar seperti di trotoal Jalan Jend. Sudirman, Mall SKA dan Ramayana Pekanbaru yang diduga kurangnya pengawasan dari seksi keamanan dan ketertiban rudenim kota pekanbaru.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian. (Prof. Dr. H.M. Burhan Bungin, S.Sos, M.Si, 2005:109)

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono 2012;85). Adapun populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah kepala rudenim, staff bagian tata usaha, staf bagian registrasi, administrasi, dan pelaporan, staff bagian keperawatan dan kesehatan dan khususnya staff bagian keamanan dan ketertiban, serta para deteni di rumah detensi imigrasi.

Adapun yang menjadi populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah kepala RUDENIM, pejabat struktural yaitu Kepala Seksi Keamanan & Ketertiban, fungsional umum yaitu Kepala Subseksi Keamanan yang terdiri dari komandan jaga keimigrasian dan petugas pengaman deteni serta Kepala Subseksi ketertiban Rudenim serta deteni selaku orang asing yang tinggal di rumah detensi.

Tabel III.1 Tabel Populasi dan Sampel tentang Analisis Kinerja Seksi Keamanan dan Ketertiban pada Deteni di Rumah Detensi Imigrasi (Rudenim) Kota Pekanbaru 2016

No	Sub Populasi	Populasi	Sampel	Persentase
1	Kepala Rudenim	1	1	100%
2	Kepala Seksi Keamanan & Ketertiban	1	1	100%
3	Kepala Subseksi Keamanan	1	1	100%
4	Kepala Subseksi Ketertiban	1	1	100%
5	Komandan Jaga Keimigrasian	3	3	100%
6	Petugas Pengaman Deteni	8	8	100%
7	Deteni	292	20	6.84%
TOTAL		327	35	0

Sumber: Data Olahan Penulis 2016

D. Teknik Penarikan Sampel

Teknik penarikan sampel atau teknik sampling bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik Sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Adapun penarikan sampel dalam Analisis Kinerja Seksi Keamanan dan Ketertiban pada Deteni di Rumah Detensi Imigrasi (Rudenim) Kota Pekanbaru.

Dengan Kepala Rudenim sebagai *Key Informan*, selanjutnya penulis menggunakan teknik Nonprobability Sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dimana Teknik Sampling Insidental yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, siapa saja yang secara kebetulan/incidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila

dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Teknik ini digunakan untuk menarik sampel dari Deteni di Rudenim Pekanbaru.

Serta, teknik pengambilan sampel untuk seski kemanan dan ketertiban penulis menggunakan Teknik Sampling jenuh atau sensus yaitu dimana semua anggota populasi dijadikan sampel hal ini dikarenakan jumlah populasi yang relatif kecil. Pada penelitian ini penulis mengambil sampel anggota dari seksi keamanan dan seksi ketertiban baik untuk pejabat struktural dan pegawai seksi kemanan dan ketertiban.

E. Jenis dan Sumber Data

Untuk memperoleh data dapat menggunakan beberapa sumber:

1. Sumber primer adalah sumber data yang diambil langsung oleh penulis dari responden yang meliputi data yang berkenaan dengan kinerja seksi keamanan dan ketertiban pada deteni di rumah detensi imigrasi seperti pelaksanaan tugas pengawalan deteni yang melakukan kunjungan keluar. Data seperti kuisisioner dan angket.
2. Sumber sekunder merupakan sumber data yang penulis peroleh dari Rumah Detensi Imgrasi terkait Undang-undang Keimigrasian, Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Direktorat Jendral Keimigrasian Standar Oprasional Prosedur. Data pegawai seperti jenis kelamin, usia dan data pendukunglainnya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2012;137) teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan). Penjelasanaya sebagai berikut:

1. Interview (Wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report* atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi. Pada penelitian ini penulis menggunakan wawancara untuk mendapatkan informasi dari Key Informan yaitu Kepala RUDENIM.

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member sperangkat pertanyaan tertulis pada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu teknik ini cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar diwilayah yang luas. Teknik ini ditujukan untuk Deteni di RUDENIM dengan sampel berjumlah 30 orang.

3. Observasi

Sutrisno Hadi (dalam Sugiyono 2012;145) observasi merupakan suatu proses kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dalam penelitian ini penulis mengambil metode observasi nonpartisipan yang mana penulis tidak terlibat pada aktifitas-aktifitas orang-orang yang diamati dan hanya sebagai pengamat independen. Oleh karena itu, teknik observasi ini ditujukan untuk memperoleh data dengan menilai produktivitas, responsivitas, responsibilitas dan akuntabilitas yang digunakan untuk mengukur kinerja Seksi Keamanan dan Ketertiban pada Deteni di RUDENIM Kota Pekanbaru.

4. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah belalu. Dokumen bisa berbentuk gambar, tulisan, atau karya dari seseorang. Contoh dokumen yang berbentuk tulisan adalah biografi, kebijakan, peraturan. Sedangkan dokumen yang berbentuk gambar seperti foto, sketsa dan gambar.

G. Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis

Seluruh data diklasifikasikan menurut masing-masing variable atau sifat datanya dan ditambahkan dengan uraian yang mendukung. Oleh karena penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif maka teknik menganalisa data yang tersedia dan membandingkan dengan teori yang berhubungan dengan masalah. Hasilnya diuraikan secara deskriptif dengan memberikan gambaran mengenai analisis mengenai Kinerja Seksi Keamanan dan Ketertiban pada Deteni di Rumah Detensi Imigrasi (RUDENIM) Kota Pekanbaru.

H. Jadwal Kegiatan Penelitian

Berikut adalah jadwal pelaksanaan kegiatan penelitian ya dimulai pada bulan Desember.

Tabel III.2 Jadwal Waktu Kegiatan Penelitian tentang Analisis Kinerja Seksi Keamanan dan Ketertiban pada Deteni di Rumah Detensi Imigrasi (Rudenim) Kota Pekanbaru 2015

N0	Kegiatan	Bulan dan Minggu ke																							
		Des-Jan				Feb-Mar				Apl-Mai				Jun-Jul				Ags-Sept				Okt-Nov			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan UP																								
2	Seminar UP																								
3	Revisi UP																								
4	Revisi Kuisisioner																								
5	Rekomendasi Survey																								
6	Survey Lapangan																								
7	Analisis Data																								
8	Laporan Hasil Penelitian																								
9	Konsultasi Revisi Skripsi																								
10	Ujian Skripsi																								
11	Revisi Skripsi																								
12	Penggandaan Skripsi																								

Sumber: Modifikasi penulis 2016